

KURIKULUM BERBASIS *ISLAMIC SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN

NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI

(Studi Kasus TKIT Sinar Melati Pakem Sleman)



**Oleh: Neo Aisya Yuniar
NIM: 18204031001**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Neo Aisyah Yuniar
Nim : 18204031001
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Neo Aisyah Yuniar
NIM: 18204031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Neo Aisyah Yuniar
Nim : 18204031001
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,



Neo Aisyah Yuniar
NIM: 18204031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2267/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KURIKULUM BERBASIS ISLAMIC SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI (STUDI KASUS TKIT SINAR MELATI PAKEM SLEMAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NEO AISYA YUNIAR
Nomor Induk Mahasiswa : 18204031001
Telah diujikan pada : Senin, 22 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

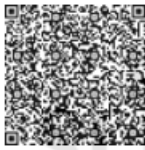
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6305fac9865f8



Penguji I

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 630376aa952fb



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63060ccc3bc38



Yogyakarta, 22 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6307490e5e0fc

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KURIKULUM BERBASIS ISLAMIC SCHOOL
DALAM PEMBENTUKAN NILAI AGAMA DAN
MORAL ANAK USIA DINI (STUDI KASUS TKIT
SINAR MELATI PAKEM SLEMAN)

Nama : Neo Aisyah Yuniar
NIM : 18204031001
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.

Penguji I : Dr. H. Suyadi, MA.

Penguji II : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2022

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



(
(
)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KURIKULUM BERBASIS ISLAMIC SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN
NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI**

(STUDI KASUS TKIT SINAR MELATI PAKEM SLEMAN)

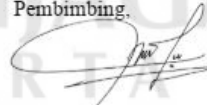
yang ditulis oleh :

Nama : **Neo Aisyah Yuniar**
NIM : **18204031001**
Jenjang : **Magister (S2)**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Konsentrasi : **-**

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2022
Pembimbing,



Dr. Hj. Na'imah, M.Hum.
NIP: 19610424 199003 2 002

ABSTRAK

Neo Aisyah Yuniar: **Kurikulum Berbasis *Islamic School* Dalam Pembentukan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini (studi Kasus TKIT Sinar Melati Pakem Sleman)**. Tesis Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2022.

Kurikulum merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Nasional kemudian dikembangkan oleh suatu lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek pertumbuhan yang diprioritaskan di lembaga PAUD. Tujuan menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat pada anak-anak adalah untuk membekali mereka dengan keyakinan dan karakter yang mereka perlukan untuk melawan pengaruh negatif dan melawan pelaku kesalahan di komunitas mereka. Nilai-nilai dalam agama dan etika tumbuh seiring dengan pemaparan dan pengamalan ajaran agama oleh anak-anak di rumah dan di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dengan mengambil gambar latar belakang TKIT Sinar Melati. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dimana mendeskripsikan tentang kurikulum berbasis sekolah islam dalam pengembangan nilai agama dan moral. Adapun sumber penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara mendalam, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum berbasis *Islam school* di TKIT Sinar Melati berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, hal ini dilakukan karena lembaga tersebut ingin menanamkan lebih dini nilai agama dan moral untuk anak karena diyakini dapat mejadikan pondasi yang kuat untuk bekal anak usia dini dikemudian hari. Lembaga meyakini bahwa pembentukan nilai agama dan moral dinilai sangat efektif dengan menggunakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dikemas dengan menarik sehingga dapat diterima oleh anak. Penerapan kurikulum ini sangat berdampak positif untuk anak usia dini, diantaranya: Terbentuknya akhlak anak sesuai ajaran agama islam, terbentuknya akhlak anak sesuai dengan ajaran agama islam, terbentuknya keserdasan agama bagi anak.

Kata Kunci: kurikulum *Islamic School*, Nilai Agama dan Moral.

ABSTRACT

Neo Aisya Yuniar: **Islamic School Based Curriculum in Formation of Religious and Moral Values for Early Childhood (Case Study of Sinar Melati TKIT Pakem Sleman)**. Thesis of the Master's Program in Early Childhood Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

The curriculum is a learning tool that is managed by the Ministry of National Education and then developed by an educational institution according to the needs of the institution so that it can create the desired teaching and learning activities. Religious and moral values are one of the priority aspects of growth in PAUD institutions. The goal of instilling strong religious and moral values in children is to equip them with the faith and character they need to resist negative influences and fight wrongdoers in their communities. Values in religion and ethics grow along with the exposure and practice of religious teachings by children at home and in society.

This research is a field research, namely research by going directly to the research location by taking a background picture of Sinar Melati TKIT. This research method uses qualitative which describes the Islamic school-based curriculum in the development of religious and moral values. The sources of this research are principals, teachers, and students. While the data collection using in-depth interview techniques, documentation and observation.

The results of this study indicate that the Islamic school-based curriculum at TKIT Sinar Melati is based on the Qur'an and hadith, this is done because the institution wants to instill religious and moral values early on to children because it is believed to be a strong foundation for early childhood provision. The institution believes that the formation of religious and moral values is considered very effective by using planning, implementation, and evaluation that is packaged in an attractive way so that it can be accepted by children. The application of this curriculum has a very positive impact on early childhood, including: The formation of children's faith in accordance with the teachings of Islam, the formation of children's morals in accordance with the teachings of Islam, the formation of religious intelligence for children.

Keywords: Islamic School curriculum, Religious and Moral Values.

MOTTO

Al-Baqorah: 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِأَوْلَادِيهِمْ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: *“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu):
Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada
ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta
ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan
tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali
sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Program Magister

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur tidak henti-hentinya penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Kurikulum Berbasis *Islamic School* dalam Pembentukan Nilai Agama dan Moral Anak di TKIT Sinar Melati.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meningkatkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama ini dalam proses akademik.

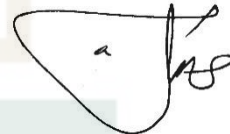
3. Dr. H. Suyadi, S.Ag, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Magister (S2) sekaligus dosen penguji I yang membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum. Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Magister (S2), dosen pembimbing tesis sekaligus ketua sidang tesis yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik serta dosen penguji tesis II yang membimbing, memberi arahan serta masukan dengan penuh tanggung jawab dalam penulisan dan penyelesaian tesis ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam proses penyusunan tesis ini.
7. Kepala lembaga TKIT Sinar melati Ibu Juni Setiya beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis serta telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di TKIT Sinar melati.

8. Kedua orangtua bapak Sigit Warsita dan Ibu Juni Setiya tercinta, terimakasih telah memberi dukungan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada keduanya.

Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua, terimakasih untuk bantuannya selama ini, semoga juga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya. Aamiin

Yogyakarta, 1 Agustus 2022

Penulis



Neo Aisya Yuniar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kurikulum Berbasis <i>Islamic School</i>	15
B. Nilai-nilai agama dan moral.....	21

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH	34
A. Sejarah Berdiri	34
B. Letak Geografis.....	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	39
D. Struktur Organisasi.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Kurikulum Berbasis <i>Islamic school</i> di TKIT Sinar Melati.....	42
B. Implementasi kurikulum berbasis <i>Islamic school</i>	44
C. Implikasi kurikulum berbasis <i>Islamic School</i>	65
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penialain hasil karya anak.....	58
Tabel 4.2 Penilaian catatan anekdot.....	59
Tabel 4.3 Penilaian harian ceklist	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta TKIT Sinar Melati Pakem Sleman	48
Gambar 4.1 Kegiatan awal atau pembuka.....	49
Gambar 4.2 Kegiatan jalan sehat.....	49
Gambar 4.3 Kegiatan inti	50
Gambar 4.4 Kegiatan manasik haji	51
Gambar 4.5 Kegiatan sholat berjama'ah.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan salah satu karunia dari Allah SWT yang diberikan setiap orang tua, yang dilahirkan selalu dalam keadaan suci. Tentu semua orang tua mendambakan anak mereka menjadi orang yang baik terutama bagi orang islam, anak bukan sekedar untuk menjadi orang yang baik dan sejahtera di dunia saja. Tapi juga harus kita didik agar menjadi generasi yang sholeh untuk kebahagiaan kelak di akhirat yang abadi. Mewujudkan generasi anak usia dini yang sukses dunia dan akhirat tentunya sebagai orang dewasa perlu sadar akan penanaman nilai agama dan moral bagi anak.

Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek pertumbuhan yang diprioritaskan di lembaga PAUD. Tujuan menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat pada anak-anak adalah untuk membekali mereka dengan keyakinan dan karakter yang mereka perlukan untuk melawan pengaruh negatif dan melawan pelaku kesalahan di komunitas mereka.¹ Nilai-nilai dalam agama dan etika tumbuh seiring dengan pemaparan dan pengamalan ajaran agama oleh anak-anak di rumah dan di masyarakat. Belakangan ini, beberapa fenomena negatif dalam kehidupan sehari-hari anak-anak banyak diberitakan di berita, di televisi, dan di media sosial. Ini termasuk kurang tidur, peningkatan agresi, dan perilaku berisiko. Melihat keadaan saat ini tidak diragukan lagi mengejutkan,

¹ Permataputri, D. I., & Syamsudin, A. (2021). Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 693-703

terutama ketika orang menganggap bahwa anak-anak di dunia sekarang ini perlu belajar melalui berbagai macam permainan yang menghibur.

Salah satu ketidak berhasilan penanaman nilai agama dan moral anak usia dini ini dengan adanya kasus pembunuhan anak usia 6 tahun oleh seorang remaja berusia 15 tahun. Setelah diterulsi oleh polisi, remaja tersebut melakukan pembunuhan karena terinspirasi film horor yang ia tonton.² Hal ini dapat terjadi karena kelalaian orang tua dalam mengawasi anak dan kurangnya penanaman nilai agama dan moral anak sejak dini. Kasus ini menjadi gambaran bahwa agama dan moral yang tidak dipupuk sejak dini sangat sulit untuk dijadikan pondasi yang kuat untuk bekal anak.

Program-program seperti PAUD yang mengajarkan anak-anak tentang prinsip-prinsip moral agama-agama besar di negara ini menciptakan landasan yang kuat bagi mereka untuk membangun pendidikan dan kehidupan mereka di kemudian hari. Masyarakat Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama. Nilai-nilai spiritual luhur juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat negeri ini dalam menjalankan sila lainnya dari Pancasila. Firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 14.³

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ
فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

² <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-butuh-pemeriksaan-medis-untuk-nyatakan-remaja-bunuh-bocah-6-tahun-psikopat>, Diakses pada: 24 Agustus 2022

³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 654.

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu

Perkembangan keyakinan moral dan agama seseorang dicontohkan dengan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain menggunakan tingkat agresi yang tepat sesuai dengan norma yang diterima. Hal ini mengarah pada munculnya perilaku yang sesuai dan tidak pantas. Seperti memiliki sikap hormat terhadap guru atau orang yang lebih tua, menjalankan ibadah agama, belajar tentang keyakinan yang dianut oleh nenek moyang dan memiliki sikap yang jujur⁴

Pengembangan nilai dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) diintegrasikan ke dalam area pengembangan keterampilan yang sedang berlangsung dan hadir dalam kehidupan sehari-hari anak PAUD. Tujuan mengembangkan nilai-nilai dan kebajikan seseorang adalah untuk memberikan kepada keturunannya alat-alat yang mereka butuhkan untuk hidup sesuai dengan norma-norma sosial yang ditetapkan oleh masyarakat luas. Alat-alat ini mencakup landasan agama yang kuat dan seperangkat prinsip etika.⁵ Pembentukan strategi ini memiliki banyak tujuan: menanamkan nilai-nilai agama dan moralitas kepada anak-anak sehingga mereka dapat tumbuh sesuai dengan yang diterima oleh masyarakat adalah bagian penting dari pengasuhan,

⁴ Safitri, N. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁵ Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.

membantu anak-anak berkembang menjadi orang dewasa yang kuat dan mandiri, menanam benih budaya bisnis yang baik, melatih anak-anak untuk membedakan antara pikiran dan tindakan yang baik dan buruk sehingga mereka dapat secara sadar menghindari perilaku berbahaya adalah bagian penting dalam membesarkan orang dewasa yang bertanggung jawab, menuju akhir menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada anak yang merangsang, menarik, dan dinamis, mengajar anak-anak usia sekolah untuk menghargai lingkungan yang bersih dan sehat serta membentuk bentuk kebiasaan pengendalian diri dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan nilai agama dan moral anak usia dini dapat dilakukan secara berkala dengan adanya sekolah khusus anak usia dini atau biasa disebut dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD yang menggunakan kurikulum nasional dan dikembangkan oleh satuan pendidikan menjadi kurikulum berbasis *Islamic school* tentunya menjadi idola orang tua dalam pembentukan nilai agama dan moral anak. Kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan merupakan pondasi utama terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kurikulum disusun dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap lembaga yang diperbaharui setiap tahunnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti merumuskan permasalahan, yaitu antara lain :

1. Mengapa TKIT Sinar Melati mengimplementasikan kurikulum berbasis islamic school ?
2. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis Islamic school dalam pembentukan nilai agama dan moral di TKIT Sinar Melati ?
3. Bagaimana implikasi atas implementasi kurikulum berbasis Islamic school dalam pembentukan nilai agama dan moral di TKIT Sinar Melati ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, adalah :

1. Menganalisis kurikulum berbasis islamic school di TKIT Sinar Melati.
2. Menganalisis spesifikasi implementasi kurikulum berbasis Islamic school dalam pembentukan nilai agama dan moral di TKIT Sinar Melati.
3. Menganalisis hasil yang signifikan atas implikasi kurikulum berbasis Islamic school dalam pembentukan nilai agama dan moral di TKIT Sinar Melati.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan yang diharapkan dari penulis terhadap penelitian ini, adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kurikulum berbasis *islamic school* dalam pembentukan nilai agama dan moral yang diterapkan di TKIT Sinar Melati.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kurikulum berbasis *Islamic school* dalam pembentukan nilai agama dan moral anak usia dini di TKIT Sinar Melati

b. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai informasi tentang kurikulum berbasis *Islamic school* dalam pembentukan nilai agama dan moral anak usia dini di TKIT Sinar Melati

c. Bagi Penelitian

Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan yang relevan dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni sehingga dapat meningkatkan profesionalisme peneliti sebagai guru pada masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka pada penelitian sebelumnya yang relevan. Permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu kurikulum berbasis *Islamic school* dalam pembentukan nilai agama dan moral anak usia dini. Adapun penelitian yang dijadikan sebagai bahan rujukan, yaitu antara lain :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Safitri Novia yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di Tk Goemerlang

Bandar Lampung” menunjukkan bahwa penggunaan berbagai cara tersebut untuk menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK Goemerlang Bandar Lampung antara lain membacakan cerita tentang makna shalat dan menjelaskan tata cara shalat setelah shalat (doa untuk kedua orang tu) dan belajar tentang ciptaan Allah (anak mampu mengenal apa saja ciptaan Allah SWT), mempelajari nama-nama para nabi dan misinya, serta berdoa kepada Allah. Terbukti dengan upaya tersebut, pendidikan moral dan nilai agama di TK Goemerlang Bandar Lampung tampak terencana dan terlaksana dengan baik. Metode seperti bercerita, pengalaman langsung, demonstrasi, penugasan, pendampingan, dan diskusi terbuka semua dapat digunakan untuk menanamkan rasa landasan moral dan agama pada siswa⁶.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ananda Rizki yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini” menunjukkan bahwa dengan membekali anak PAUD dengan pendidikan agama dan etika, kita dapat membantu mereka membedakan perbuatan baik dan buruk, benar dan salah, dan membantu mereka menerapkan ajaran agama secara konsisten sesuai dengan pendewasaan dan pertumbuhan mereka sendiri. Pendidikan moral dan agama yang baik bagi anak PAUD bukanlah tugas yang mudah. Oleh karena itu, pendidik PAUD harus terus menerus mengembangkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilannya di bidang ini⁷

⁶ Safitri, N. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

⁷ Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tri Kusumawati yang berjudul “metode penanaman nilai-nilai agama dan moral pada pendidikan anak usia dini (PAUD) Al Amanah Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga” menunjukkan bahwa penerapan penanaman nilai-nilai agama islam dan moral yang baik pada anak usia dini maka dengan menggunakan metode pembiasaan , metode keteladanan , metode nasihat , metode cerita dan metode karya wisata. Adapun materi pembelajaran yang diajarkan di Paud Al Amanah Gembong meliputi : kejujuran , kedisiplinan , kesopanan sopan santun, menyayangi sesama teman , menghormati guru, iqra, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat pendek dan gerakan sholat. Dalam pelaksanaan penanaman nilai – nilai agama dan moral pada anak usia dini terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor-faktor yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral adalah guru, sarana, prasarana dan serta orang tua/wali murid. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengajar/guru, siswa dan lingkungan belajar.⁸

Pembentukan nilai-nilai agama pada anak usia dini dapat menggunakan beragam metode yang penggunaannya disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, metode tersebut yaitu metode bercerita, demonstrasi , pemberian tugas karyawisata, pembiasaan, dan bercakap-cakap.

⁸ Tik Kusumawati (2016), *metode penanaman nilai-nilai agama dan moral pada pendidikan anak usia dini (PAUD) Al Amanah Desa Gembong Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*, (repository, IAIN purwokerto) hlm.15.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan diutamakan data kualitatif. Perspektif ini dipilih agar penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang informasi yang diselidiki atau fenomena sosial yang diteliti. Untuk menggambarkan peristiwa, tindakan orang, atau kondisi dengan sangat rinci dan dalam bentuk naratif.⁹ Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif karena tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang keadaan di mana subjek penelitian sedang diselidiki.

Strategi penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis deskriptif karena menggali penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, dimana mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan, mengatakan cerita tentang kehidupan individu, dan menuliskan cerita, serta mengacu pada cerita-cerita yang ia dengarkan ataupun tuturkan di dalam aktivitasnya sehari-hari. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan menggabungkan hasil selama periode waktu tertentu, kami dapat mengumpulkan informasi terperinci.

⁹ Satori Komariah. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian, Peneliti menggunakan teknik yang disebut *purposive sampling* untuk memilih partisipan yang nantinya akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun sumber dari penelitian ini adalah:

a. Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah kurikulum nasional yang dipakai oleh lembaga TKIT Sinar Melati dan KTS (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah dikembangkan oleh lembaga tersebut.

b. Narasumber

Adapun narasumber dari penelitian ini adalah pihak dari lembaga TKIT Sinar Melati, yaitu: kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dinilai peneliti sangat penting untuk dilakukan karena dapat menggali data yang diinginkan. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti memakai beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi berstruktur, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih bebas dan terbuka, tanpa terikat oleh suatu

susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya¹⁰. Ada seorang pendidik di TKIT Sinar Melati yang akan dijadikan sasaran dari kegiatan wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti karena guru tersebut dianggap yang paling mengetahui dalam pembentukan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di TKIT Sinar Melati yang menggunakan kurikulum berbasis islamic school.

b. Observasi (Pengamatan)

Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan tidak ikut mengambil bagian terhadap aktivitas pembelajaran, akan tetapi hanya melihat dan mengamati dari dekat aktivitas dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama peserta didik yang dilakukan oleh guru.

Beberapa hal akan dipantau, termasuk bagaimana sebenarnya pengajar membentuk nilai-nilai moral dan agama kepada siswanya. Akhirnya, peneliti akan mengamati dan mencatat semua yang mau tidak mau akan diperlukan dan terjadi selama tindakan dilakukan secara penuh. Pengamatan ini akan dilakukan dengan lembar observasi yang diisi dengan tanda ceklis pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan. Lembar observasi ini dibuat dijadikan sebuah pedoman oleh peneliti, agar penelitian yang dilakukan lebih akurat, terstruktur dan terarah sehingga nantinya hasil data yang diperoleh mudah di sekolah.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 233

c. Dokumentasi

Dokumen biasanya terdiri dari kata-kata tertulis, representasi visual, atau kumpulan karya besar dari satu individu. Materi yang terdiri dari teks, seperti catatan harian, biografi, aturan, dan peraturan. Catatan visual seperti foto, ilustrasi manusia hidup, sketsa, dan sejenisnya. Dokumen yang terdiri dari karya kreatif, seperti karya seni, dapat berupa gambar, naskah, film, dan media lainnya.¹¹ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ini meliputi pendokumentasian kegiatan belajar mengajar sehari-hari dan beberapa pengamatan dokumentasi kurikulum tingkat satuan pendidik.

d. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Redaksi data menyiratkan sejumlah besar data yang dikumpulkan dari lapangan luas, untuk itu maka perlu ditangani dengan secara teliti dan rinci. Data yang dihasilkan akan

¹¹ Op. Cit, h. 240

memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti dan memudahkan mereka untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut sesuai kebutuhan. Karena pada dasarnya data yang terkumpul dari lapangan begitu kompleks, rumit dan belum bermakna, kemudian di reduksi. Data yang dianggap relevan dan penting yaitu yang berkaitan tentang peran guru dalam pembentukan nilai moral agama anak usia dini dengan kurikulum berbasis islamic school di TKIT Sinar Melati

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Hal ini membuat apa yang terjadi lebih mudah dipahami dan lebih mudah diakses oleh akademisi dan masyarakat umum. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah teks yang bersifat naratif, yaitu analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pendidik dalam pembentukan nilai moral agama anak usia dini dengan kurikulum berbasis islamic school di TKIT Sinar Melati

3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Hasil yang diinginkan dari penelitian kualitatif adalah penemuan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau klarifikasi dari sesuatu yang sebelumnya keruh atau tidak jelas. Temuan saat ini masih berupa hipotesis, tetapi dapat dikembangkan menjadi teori dengan bantuan bukti tambahan. Data yang sudah terkumpul

kemudian dipersempit dan didiskusikan secara sistematis menggunakan skala nominal. Kemudian, ditarik kesimpulan dari fakta-fakta sehingga dapat ditemukan interpretasi dan argumen.

e. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam uji kreadibilitas/keabsahan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal yang utama pada triangulasi yaitu efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus selama proses pengumpulan data dan analisis data sampai peneliti yakin tidak ada lagi perbedaan serta tidak ada lagi yang perlu diinformasikan kepada informan.¹² Dengan demikian peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai uji keabsahan data yang melibatkan pengecekan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber.

¹² Burhan Bungin, *Penelitian...*, hlm. 124.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kurikulum merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan Nasional kemudian dikembangkan oleh suatu lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek pertumbuhan yang diprioritaskan di lembaga PAUD. Tujuan menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang kuat pada anak-anak adalah untuk membekali mereka dengan keyakinan dan karakter yang mereka perlukan untuk melawan pengaruh negatif dan melawan pelaku kesalahan di komunitas mereka. Nilai-nilai dalam agama dan etika tumbuh seiring dengan pemaparan dan pengamalan ajaran agama oleh anak-anak di rumah dan di masyarakat.

1. TKIT Sinar melati merupakan lembaga pendidikan islam anak usia dini yang menggunakan kurikulum berbasis *islamic school* berlandaskan Al-Qur'an dan hadist, hal ini dilakukan karena lembaga tersebut ingin menanamkan lebih dini nilai agama dan moral untuk anak karena diyakini dapat mejadikan pondasi yang kuat untuk bekal anak usia dini dikemudian hari. Tidak hanya itu penerapan kurikulum islam dalam penanaman nilai agama dan moral anak ini tidak hanya mencerdaskan anak secara kognitif saja namun juga cerdas secara religius. Penanam nilai agama dan moral juga dipandang dapat menyelamatkan anak dari kenakalan remaja yang dan akan menjadikan pemimpin negara ini jauh lebih baik lagi.

2. TKIT Sinar melati mengimplementasikan kurikulum berbasis islamic school dalam penanaman nilai agama dan moral anak dengan berbagai kegiatan yang menarik, nyaman, dan tentunya ramah bagi anak. Kegiatan ini direncanakan dengan baik sebelum awal semester, perencanaan terdiri atas: pembuatan program sesemter yang mencakup KD, tema dan sub-sub tema, serta alokasi waktu. Kemudian juga merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan yang merupakan turunan dari PROSEM mencakup kegiatan dalam 1 minggu. Setelah perencanaan RPPM, sekolah melaksabakan kegiatan yang megacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang garis besarnya terdiri atas: Kegiatan pembuka atau kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan khusus, dan kegiatan evaluasi atau penutup. Tidak sampai disitu langkah selanjutnya adalah evalusi yang dimana sekolah tersebut menggunakan beberapa tehnik evalusi, unjuk kerja, catatan anekdot, hasil karya, observasi, ceklist harian, percakapan, dan penugasan.
3. Implikasi atas implementasi kurikulum berbasis islamic school dalam pembentukana nilai agama dan moral anak ini adalah:
 - a. Implikasi bagi guru, guru dapat memahami lebih dalam lagi nilai agama dan moral untuk anak usia dini, guru lebih menguasai lagi do'a sehari-hari, lebih menguasai surat-surat pendek dan hadist pilihan, guru perakhlaq dan berakhidah denga baik karena menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya.

b. Implikasi bagi peserta didik, tujuan dari dibentuknya kurikulum berbasis islam ini untuk mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik, namun nilai agama dan moral menjadi salah satu program unggulan yang disajikan. Harapan yang didapan dari implementasi kurikulum ini dalam pembentukan nilai agama dan moral anak adalah:

- 1) Terbentuknya akhidah anak sesuai ajaran agama islam.
- 2) Terbentuknya akhlak anak sesuai dengan ajaran agama islam.
- 3) Terbentuknya keserdasan agama bagi anak.

B. Saran

1. Sebagai fasilitator dan pendukung pembelajaran, guru diharapkan selalu kreatif dalam kegiatan belajar mengajar terutama saan pembentukan nilai dan moral anak.
2. Sebaiknya sekolah meningkatkan pengadaan media pembelajaran yang berhubungan dengan pengembangan nilai agama dan moral anak, sehingga dapat lebih mendukung belajar mengajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran AllahSWT, yang telah memberikan rahmat taufik, hidayahnya, sehingga Tesis ini telah selesai disusun untuk memenuhi sekaligus melengkapi syarat-syarat yang diguna untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.), Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan tesis

ini maka dari itu berilah, saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun, penulis harapkan semoga dalam perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Penyusunan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan atau disusun, terutama kepada pembimbing yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran dari awal sampai tesis ini selesai disusun, dan semoga amal baik semua pihak mendapatkan ridho dan imbalan pahala kebaikan dari Allah SWT. Akhirnya penyusun hanya dapat berdoa dengan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir (2011) *Ilmu Pendidikan Dalam perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ananda, R. (2017) Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Burhan Bungin (2017) *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Jakarta:Pustaka al-Hanan, 2012)
- Erna Purba, Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun, Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak, (2013), h. 4
- Fitria Mardi, Na'imah (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini. *Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Guru Paud, Stkip Weetebula, and Fmipa Uny. (2016) "Kurikulum Paud Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran 1," 2016, 1–15.
- Hanif, M. (2017). Multikultural Pendidikan Agama Islam di MI/SD: Sebuah Pengalaman Mengajar Guru PAI terhadap Siswa yang Mempunyai Berbagai Perbedaan Ibadah, Sosial, dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(2), 359-368.

- Imamah, Z. (2019). Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini di RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang).
- Kemendikbud. (2013) Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD” 53.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pub. L. No. 20 (2003)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pub. L. No. 37 (2014)
- Lestarinigrum, Anki. Pengaruh Penggunaan Media Vcd Terhadap Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Jurnal Pendidikan Usia Dini 8.2(2014):, h.201-212
- Lovat, T. (2016). Islamic morality: Teaching to balance the record. *Journal of Moral Education*, 45(1), 1–15.
- Malaklolunthu, S., & Rengasamy, N. C. (2011). School redesign for fostering multiculturalism in Malaysia: Augmenting the “Vision School.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 84–88.
- Maulida Maulida and Alif Mu’arifah,(2019).Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di TK ABA Karangajen Yogyakarta,*Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1: 37–52, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-03>
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2016). Metodologi penelitian. *Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya*.

Nilawati Tadjuddin, *Meneropong Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an* (Depok: Herya Media, 2014), h. 258

Nova yanti, *Pendidikan Agama dan Moral Dalam Perspektif Global*, *Jurnal Pendidikan STAI Hubbulwathan*, h. 100-103

Permataputri, D. I., & Syamsudin, A. (2021). *Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini melalui Metode Montessori selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 693-703

Profil Sekolah TKIT Sinar Melati

Safitri, N. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Satori Komariah. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Subur (2015) *"Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah"*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya (2016) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.